

Lembar Pengesahan

ARTIKEL

**PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN *ASSESSMENT SEARCH* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-
UNSUR PUISI SISWA X SMA NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

Disusun dan Diajukan oleh:

**RAHMAYANTI HARAHAHAP
NIM 209111057**

**Telah diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk diunggah pada jurnal online**

Medan, Agustus 2013

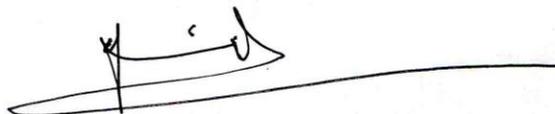
Menyetujui :

Editor,



**Hendra K. Pulungan, S.Sos,M.Ikom.
NIP 19770717 200604 1 001**

Pembimbing Skripsi,



**Dra. Inayah Hanum, M.Pd.
NIP 196002211985032002**

**PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN *ASSESSMENT SEARCH*
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-
UNSUR PUISI SISWA X SMA NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

Oleh
Rahmayanti Harahap

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas pengaruh penggunaan teknik pembelajaran *Assessment Search* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur puisi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Padangsidimpuan dengan jumlah 190 siswa. Sampel dalam penelitian ini sampel penelitian dilakukan terhadap 62 siswa kelas X SMA Negeri 1 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data adalah penugasan dengan tes objektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Kata Kunci: - Pengaruh - *Assessment Search* - Unsur-unsur Puisi

PENDAHULUAN

Pengajaran sastra adalah proses belajar mengajar yang memberi kemampuan dan keterampilan mengapresiasi sastra melalui proses interaksi dan transaksi antara cipta sastra dengan yang dipelajarinya. Sekolah merupakan suatu lembaga formal yang diharapkan dapat melakukan pembinaan dan pengembangan untuk merealisasikan pengajaran sastra bagi siswa khususnya puisi. Salah satu pembinaan dan pengembangan itu dapat dilakukan melalui proses pengajaran. Sasaran utama untuk merealisasikan pengajaran puisi adalah di sekolah, karena sekolah merupakan tempat atau wadah untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan dan kearifan. Siswa juga bukan hanya sekedar mencari makna, tetapi memberikan makna berdasarkan asosiasi pengalaman batin sastrawan yang bersangkutan.

Puisi terbentuk dari beberapa unsur pembentuk yang merupakan elemen yang dipergunakan pengarang untuk menciptakan puisi. Djojoseuroto (2004: 14) menyatakan bahwa “unsur-unsur yang dikemukakan dalam puisi tersebut berbeda dengan ragam komunikasi bahasa biasa. Pengarang dalam puisi tidak bisa hadir, sehingga hubungan yang dijalin dengan pembaca bukan lagi hubungan tatap muka, tetapi hubungan yang telah diwakikan melalui karyanya”. Berdasarkan pendapat inilah, unsur-unsur puisi perlu diketahui untuk menafsirkan unsur-unsur puisi.

Berdasarkan pendapat di atas, unsur-unsur puisi perlu diketahui untuk menafsirkan struktur pembentuk puisi yaitu struktur fisik dan struktur batin.

Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, pemerintah membuat perubahan dari KBK menjadi KTSP. Kurikulum ini menekankan pada kecakapan-kecakapan yang berguna untuk menghadapi permasalahan dalam kehidupan. Tujuan pendidikan menengah menurut KTSP adalah untuk berhasil dalam karirnya. Tujuan pendidikan menengah menurut KTSP adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Dalam KTSP 2006, memahami unsur- unsur puisi sebagai bagian sastra merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dipelajari, di tingkat SMA kelas X pada Standar Kompetensi: 5.Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/tidak langsung, tepatnya pada Kompetensi Dasar: 5.1 mengidentifikasi unsur – unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu memahami unsur pembentuk puisi dan berhasil memperoleh pengalaman jiwa serta menemukan pikiran-pikiran kritis terhadap nilai kemasyarakatan dan kehidupan yang terjadi dalam puisi.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menelaah unsur pembentuk puisi. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya dengan data yang diperoleh nilai rata-rata kemampuan memahami unsur-unsur puisi pada kelas eksperimen 74,10 dan pada kelas kontrol 62,5 dengan standar deviasi sebesar 8, 56. Dapat digolongkan ke dalam kategori sangat baik sebanyak 5 orang atau 17, 85 %, kategori baik sebanyak 16 orang atau 57, 15 % , dan kategori cukup sebanyak 7 orang atau 25 %. Dari kecenderungan kelas kontrol identifikasi kecenderungan termasuk kategori baik 8 orang atau 28, 57 %, kategori cukup sebanyak 17 orang atau 60,71 % dan kategori kurang sebanyak 3 orang atau 10, 72 %.

Ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi dari kesulitan siswa dalam mengikuti suatu mata pelajaran di antaranya disebabkan oleh tidak diterapkannya variasi dan strategi pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi peserta didik merupakan suatu kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang guru sehingga nantinya kualitas pembelajaran akan berdampak positif bagi pengembangan peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Mulyasa (2006:33) menyatakan bahwa,

“Pengembangan KTSP perlu didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif bagi terciptanya suasana aman, nyaman, dan tertib, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung tenang dan menyenangkan (*Enjoible learning*). Iklim yang demikian akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan bermakna : yang lebih menekankan pada belajar mengetahui (*learning to know*), belajar berkarya (*learning to do*), belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*), belajar hidup bersama secara bersama (*learning to live together*)”.

Menyikapi hal ini, perlu diwujudkan suatu pembelajaran yang nantinya dapat memancing peserta didik agar dapat berperan lebih aktif dan tidak kaku, sehingga kualitas dari hasil pembelajaran itu sendiri akan dirasakan lebih bermutu. Guru harus dapat menerapkan suatu teknik pembelajaran yang bisa merangsang kemauan peserta didik untuk lebih aktif dalam melakukan pengembangan-pengembangan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan gurunya di sekolah.

Oleh karena itu teknik pembelajaran *Assessment Search* dipandang sebagai teknik yang sesuai dalam melaksanakan pembelajaran aktif, khususnya dalam memahami unsur pembentuk puisi pada siswa sekolah menengah. Karena dengan model ini siswa diajak untuk mampu menguasai materi dengan cara berdiskusi dengan teman sebaya dan dituntut untuk bertanggung jawab menguasai materi yang dibagikan kepada masing-masing siswa. Silberman (2009:71) menyatakan bahwa,

“*Assessment Search* merupakan suatu cara yang menarik untuk memberi tugas materi pelajaran secara cepat dan pada waktu bersamaan, melibatkan peserta didik sejak awal untuk mengetahui masing-masing pemahaman siswa dan kemampuan belajar dengan bekerja sama.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa lebih tertarik melakukan penelitian untuk melihat pengaruh teknik pembelajaran tersebut dengan judul “Pengaruh Teknik Pembelajaran *Assessment Search* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dengan kata lain, penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya pengaruh dari suatu perlakuan dengan model *Two group posttest design* dengan menggunakan kelompok pembanding, yaitu 32 siswa kelompok eksperimen (teknik pembelajaran

Assessment Search) dan 32 siswa kelompok kontrol (metode ceramah). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh teknik pembelajaran *assessment search* terhadap kemampuan memahami unsur-unsur puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Padangsidimpuan tahun pembelajaran 2013/2014.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun data yang diperoleh adalah data kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur puisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Padangsidimpuan ketika menggunakan metode ceramah dan data sesudah menggunakan teknik pembelajaran *Assessment Search*. Data ini nantinya akan dibandingkan dan dicari persentase peningkatan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur puisi.

Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas X₃ sebanyak 32 siswa dijadikan sebagai kelas eksperimen dan X₄ sebanyak 32 kelas sebagai kelas kontrol. Data kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur puisi ketika menggunakan metode ceramah dan sesudah menggunakan teknik pembelajaran *Assessment Search* disajikan pada tabel berikut ini

Keterangan:

- | | | |
|------------|------------------|-----------------|
| 1 : Tema | 4 : Nada | 7 : Perasaan |
| 2 : Alamat | 5 : Pengimajian | 8 : Rima |
| 3 : Diksi | 6 : Kata Konkret | 9 : Gaya Bahasa |

IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN KELAS KONTROL

No	Rentang	F.Absolute	F.Relative	Kategori
1	85 -100	0	0%	Sangat baik
2	70 - 84	14	43,75%	Baik
3	55 - 69	18	56,25%	Cukup
4	40 - 54	0	0%	Kurang
5	0 – 39	0	0%	Sangat kurang
Jumlah		32	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur puisi dengan menggunakan metode ceramah termasuk

kategori baik sebanyak 14 orang atau 43,75%, kategori cukup sebanyak 18 orang atau 56,25 %.

IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN KELAS EKSPERIMENT

No	Rentang	F.Absolute	F.Relative	Kategori
1	85 -100	15	46,87%	Sangat baik
2	70 - 84	17	53,13%	Baik
3	55 - 69	0	0%	Cukup
4	40 - 54	0	0%	Kurang
5	0 – 39	0	0%	Sangat kurang
Jumlah		32	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur puisi setelah menggunakan teknik pembelajaran *Assessment Search* termasuk kategori sangat baik sebanyak 15 orang atau 46,87% dan kategori baik sebanyak 17 orang atau 53,13%,.

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, homogenitas dan pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur puisi menggunakan teknik pembelajaran *Assessment Search* lebih tinggi dari pada menggunakan metode ceramah, dengan kata lain penggunaan teknik pembelajaran *Assessment Search* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur puisi memiliki pengaruh yang positif.

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa menggunakan teknik pembelajaran *Assessment Search* lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan metode ceramah. Pengajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *Assessment Search* memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil mengidentifikasi unsur-unsur puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Padangsidimpuan tahun pembelajaran 2013/2014.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2013/2014 sesudah menggunakan teknik pembelajaran *Assessment Search* termasuk kategori baik, nilai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2013/2014 menggunakan metode ceramah termasuk kategori cukup dan hasil kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur puisi sesudah menggunakan teknik pembelajaran *Assessment Search* lebih baik dibandingkan dengan hasil kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur puisi menggunakan metode ceramah siswa kelas X SMA Negeri 1 Padangsidimpuan tahun pembelajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E Zaenal.1995. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djojoseuroto, Kinayati.2004. *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nusantara.
- _____. 2006. *Pengajaran Puisi Analisis dan Pemahaman*. Bandung: Nusantara.
- Mursini. 2011. *Apresiasi dan Pembelajaran Sastra Anak-anak*. Medan: Citapustaka Media Perintis.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sabri, H. Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat: PT Ciputat Press

Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.